BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan penulis teliti adalah kelayakan pemberian pinjaman dan ketentuan bagi hasil dalam sistem pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada pada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian.

Menurut Moh.Nazir (2003;54) metode deskriptif :

"suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki".

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang kelayakan pemberian pinjaman dan ketentuan bagi hasil melalui sistem pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat. "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status

kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemeliharaan ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang" (Nasr,1988,212). Sementara itu,"metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan varibel lainya" (sugiono,2002:6). *Bogdan dan Biklen (1982)* menyatakan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri. Pendekatan kualitatif ini dibatasi, karena dalam penelitian ini sasaran atau obyek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran obyek penelitian. Data-data yang dikumpulkannya adalah data-data yang berkaitan dengan kelayakan pemberian pinjaman dan ketentuan bagi hasil melalui sistem pembiyaan musyarakah.

3.2.2 Operasionalisasi Variebel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (sugiono,2002:20).

Berdasarkan metode penyusunan yang digunakan serta pengertian penelitian di atas, maka variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Menurut sugiono (2006;33) pengertian variabel bebas adalah :

"merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atauntimbul variabel terikat".

2. Variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Menurut sugiono (2006;33) variabel terikat adalah :

"merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan hanya satu buah variabel yaitu variabel bebas. Variabel yang dimaksud adalah pemberian pinjaman dan pembiayaan musyarakah.

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2004:72).

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan judul penelitian yaitu analisis kelayakan pemberian pinjaman dalam pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat

b. Sampel

Menurut Sugiono (2006:56) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sample tersebut dapat benar- benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

Penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah yang bersifat *homogen* yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat- sifat yang relative sama satu sama lainnya. Ciri utama dari *homogen* adalah tidak ada perbedaan hasil dari jumlah tes yang berbeda.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelayakan pemberian pinjaman dalam pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data *(Sugiono : 2008 : 402)*. Dalam data ini sumber data primernya adalah bagian pembiayaan musyarakah dan karyawan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data *(Sugiono : 2008 : 402)*. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data-data yang diperoleh melalui laporan-laporan atau data-data yang secara langsung dari perbankan dan literatur yang berkaitan dengan analisis kelayakan pemberian pinjaman dan ketentuan bagi hasil melalui sistem pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam Pelaksanaan penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan dilakukan dengan cara pengumpulan data sebagai berikut :.

1. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Seperti berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Penelitian kepustakaan (*liberary research*)

Yaitu teknik pengumpulan data-data dengan cara membaca berbagai literature seperti buku, ketetapan-ketetapan (peraturan yang ada) yang berhubungan dengan pokok bahasan.

3. Wawancara

Yaitu dengan melakukan Tanya jawab kepada pihak yang ditunjuk atau pejabat berwenang yang ada relevansinya dengan data dan penjelasan masalah yang dibahas.

4. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian.

6.2.6 Metode Analisis

Rancangan analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Dikatakan demikian, rancangan analisis data adalah tahapan berlangsungnya proses penentuan pengukuhan pendapatan dalam sebuah penelitian.

Analisa data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. *S Nasution (1996:126)* menjelaskan bahwa menyusun data berarti menggolongkannya kedalam pola, tema atau kategori sehingga dengan demikian tidak akan terjadi *chaos*. Tafsiran atau *interpretasi data* artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep yang mencerminkan pandangan atau perspektif peneliti, dan bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk analisis deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang analisis kelayakan pemberian pinjaman dan ketentuan bagi hasil melalui sistem pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain :

1. Data *Redukction* (Mereduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya *(Sugiono : 2000 : 92).* Aplikasi reduksi data yang telah diaplikasikan oleh penulis adalah memilih data yang pokok yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti tentang "analisis kelayakan pemberian pinjaman dan ketentuan bagi hasil melalui sistem pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat", dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam aplikasi penyajian data peneliti melakukannya dalam bentuk uraian singkat dan *flowchart*.

3. *Conclusion Drawing* dan *Verifikation*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* adalah *conclusion drawing* dan *verifikation* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Sejak semula peneliti berusaha mencari makna data atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Untuk itu perlu dicari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan dengan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru yang berkaitan dengan analisis kelayakan pemberian pinjaman dan ketentuan bagi hasil melalui sistem pembiyaan musyarakah pada Bank Muamalat